

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah penelitian dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif yaitu terdiri dari penyusunan hipotesis, unit analisis, desain sampel serta skala pengukuran, metode pengumpulan data, analisis data dan uji hipotesis. Dalam penelitian ini terdapat berbagai variabel independen yaitu diantaranya volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham dan kapitalisasi pasar, sedangkan variabel dependennya adalah return saham

#### **3.2. Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel**

##### **3.2.1. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian merupakan sesuatu yang telah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dalam penelitian tersebut. Adapun dalam penelitian ini menggunakan empat variabel diantaranya tiga variabel independen dan satu variabel dependen. variabel independennya adalah Volume Perdagangan saham (X1), Frekuensi Perdagangan Saham (X2), dan Kapitalisasi Pasar (X3), sedangkan variabel dependennya adalah Return Saham (Y)

### 3.2.2. Definisi Operasional Variabel

#### 3.2.2.1. Return Saham

Return saham adalah pengembalian investasi yang diharapkan oleh seorang investor yang disertai dengan berbagai resiko. Apabila perusahaan mengharapkan return yang tinggi maka risiko yang ditanggung oleh seorang investor juga akan tinggi. Apabila mengharapkan return yang rendah maka risiko yang akan ditanggung juga akan rendah. Adapun rumus return saham yang akan saya gunakan adalah:

$$\text{Return saham} = \frac{P_t - (P_{t-1})}{P_{t-1}}$$

$P_t$  = Harga saham pada periode  $t$

$P_{t-1}$  = Harga saham pada periode sebelumnya  $t-1$

#### 3.2.2.2. Volume Perdagangan Saham

Naiknya volume perdagangan saham dapat menambah informasi yang berguna bagi investor yang akan berkelanjutan dalam periode suatu perdagangan, dimana saat volume perdagangan itu dalam jumlah yang kecil akan menyebabkan harga jatuh. Adapun perhitungan volume perdagangan saham yang akan saya gunakan adalah:

$$TVA = \frac{\text{jumlah saham } i \text{ yang di perdagangan pada waktu } t}{\text{jumlah saham } i \text{ yang beredar pada waktu } t}$$

$TVA$  = Trading Volume Activity

Jumlah saham  $i$  yang diperdagangkan pada waktu  $t$  = jumlah saham perusahaan tertentu yang diperdagangkan pada waktu tertentu

Jumlah saham  $i$  yang beredar pada waktu  $t$  = jumlah saham perusahaan tertentu yang beredar pada waktu tertentu

### 3.2.2.3. Frekuensi Perdagangan Saham

Terjadinya peningkatan permintaan saham meningkatkan frekuensi perdagangan. Sebuah saham ini dikatakan aktif untuk diperdagangkan apabila nilai frekuensinya  $\geq 75$  kali perdagangan perhari. Adapun perhitungan frekuensi perdagangan saham yang akan saya gunakan adalah:

$$FP = \frac{\text{frekuensi Perdagangan}}{1\text{bulan} = 30\text{ hari}}$$

Fp/ Frekuensi perdagangan = Frekuensi perdagangan

1 bulan = 30 hari

### 3.2.2.4. Kapitalisasi Pasar

Kapitalisasi pasar adalah nilai pasar yang diperoleh dari saham yang diterbitkan suatu emitmen. Saham yang memiliki kapitalisasi pasar yang cukup besar ini menjadi incaran para investor untuk melakukan investasi jangka panjang. Adapun perhitungan kapitalisasi pasar yang akan saya gunakan adalah:

$$Kp = Hp \times Hspl$$

Kp = Kapitalisasi pasar

Hp = Harga pasar

Hspl = Harga saham per lembar

### **3.3. Data dan Sumber Data**

#### **3.3.1. Data**

Data adalah fakta yang masih mentah atau observasi yang kejadiannya dalam bentuk angka atau bisa dalam bentuk simbol yang khusus. Atau bisa dikatakan data adalah sekumpulan nilai yang didapatkan dari informasi atau dari nilai yang didapatkan dari hasil observasi atau pengamatan dari suatu obyek. Adapun data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder.

### **3.4. Populasi, Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel**

#### **3.4.1. Sumber Data**

Data yang dibutuhkan terdapat pada laporan tahunan atau *annual report* yang ada pada perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dan situs masing-masing yang digunakan pada perusahaan barang dan konsumsi atau bisa dilihat di data idx statistik

#### **3.4.2. Populasi**

Populasi adalah suatu wilayah generalisasi yang terdiri dari subyek atau obyek yang mempunyai sebuah karakteristik serta kualitas tertentu yang sudah ditetapkan oleh peneliti untuk mempelajari dan kemudian dicari kesimpulannya (Sugiyono, 2011). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa

Efek Indonesia selama tahun 2015 – 2019. Adapun populasi dalam penelitian ini terdiri dari 10 perusahaan.

### 3.4.2. Jumlah Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik dalam penentuan sampel yang menggunakan kriteria tertentu yang berdasarkan dengan tujuan dalam penelitian. Menggunakan metode *purposive sampling* untuk mendapatkan sebuah sampel yang representatif. *Purposive sampling* suatu metode yang pengambilan sampelnya berdasarkan dari suatu kriteria tertentu, kriteria yang digunakan dalam penelitian berdasarkan dari perimbangan atau dalam kuota tertentu.

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah perusahaan barang dan konsumsi yang sudah terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2015-2019, adapun sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria di bawah ini dan di sampel yang sudah memenuhi kriteria sebanyak 10 perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dengan kriteria:

- a. Perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019
- b. Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan sudah dilaporkan selama periode penelitian.
- c. Perusahaan yang laporan keuangannya sudah terdaftar dari tahun 2015-2019.

**Tabel 3.4.2. Kriteria Sampel**

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan barang dan konsumsi yang terdaftar di BEI selama periode 2015-2019	47
2.	Perusahaan yang memiliki laporan keuangan dan sudah dilaporkan selama periode penelitian	41
3.	Perusahaan yang laporan keuangannya sudah terdaftar dari tahun 2015-2019.	35
Total Perusahaan yang sesuai dengan semua kriteria dan memiliki data normal		10

### 3.5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode pengumpulan dokumentasi. Untuk mendukung keperluan penganalisisan dan penelitian ini, penulis memerlukan sejumlah data yang bersumber baik dari dalam maupun luar perusahaan. Adapun cara untuk memperoleh data dan informasi dalam penelitian ini, penulis melakukan pengumpulan data dengan teknik dokumentasi. Dokumentasi disini di dapat dari kata dokumen, yang artinya sesuatu yang tertulis. Didalam melakukan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki segala hal yang tertulis seperti buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian, dan sebagainya (Arikunto, 2013:201). Teknik dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan mempelajari dokumen

serta catatan di bagian yang terkait dengan permasalahan yang diteliti dalam penelitian ini.

### **3.6. Metode Analisis Data**

Pada Penelitian ini analisis data dilakukan dengan melalui uji asumsi klasik sedangkan untuk pengujian hipotesis diuji dengan menggunakan regresi linier berganda, adapun pengujian dilakukan dengan alat analisis data berupa SPSS. Sebelum pengujian hipotesis dilakukan, terlebih dahulu dilakukan analisis deskriptif dan uji yang menggunakan uji asumsi klasik yaitu terdiri atas uji normalitas, uji multikolinearitas, uji auto korelasi, dan yang terakhir uji heterogenitas.

#### **3.6.1. Statistik Deskriptif**

Analisis menggunakan statistik deskriptif yaitu suatu metode yang digunakan untuk mengorganisir serta menganalisis data kuantitatif, sehingga nantinya akan diperoleh gambaran yang teratur dari suatu kegiatan, analisis deskriptif juga digunakan guna mengetahui sebuah deskripsi dari suatu data jika dilihat dari nilai maksimal, nilai minimal, nilai rata rata, dan standar deviasi.

##### **3.6.1.1. Uji asumsi klasik**

Uji Asumsi klasik yaitu sebuah uji yang mendasari analisis regresi. Tujuan dari uji asumsi klasik yaitu untuk dapat memastikan bahwa model penelitian yang digunakan benar benar memperoleh asumsi dasar analisis regresi yang berisi uji normalitas, uji multikonearitas, uji heterokedasitas dan uji autokorelasi.

### 3.6.1.2. Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah variabel independen dan variabel dependen mempunyai hubungan distribusi yang normal atau tidak. Model regresi yang tergolong baik yaitu apabila distribusi mendekati normal. Pada umumnya analisis statistik yang digunakan sebagai alat uji normalitas yaitu uji statistik *Kolmogorov-smirnov* (K-S). Pada saat mengambil keputusan dilihat dari uji tersebut, jika nilai pada signifikansi lebih besar dari 5 %, maka dapat diartikan data dari sampel sudah memenuhi asumsi.

### 3.6.1.3. Uji Multikolinieritas

Uji ini memiliki tujuan untuk mengetahui apakah telah ditemukan adanya korelasi yang terjadi antara variabel bebas. Pada penelitian ini nilai *tolerance* serta nilai *Vif* dipergunakan untuk mengetahui adanya masalah multikolinieritas, kedua ukuran tersebut dapat menunjukkan manakah variabel bebas yang dapat dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Apabila model suatu regresi memiliki *tolerance*  $<10$  atau sama dengan  $>10$  pada nilai *VIF* maka telah terjadi multikolinieritas atau sebaliknya.

### 3.6.1.4. Uji Heterokedastitas

Uji Heterokedastitas adalah uji yang dilakukan untuk menguji dalam model regresi apakah terjadi ketidaksamaan dari residual satu ke yang lain. Uji Heterokedastitas dapat dilakukan dengan cara uji *Scaterplot*. Jika varians satu pengamatan terhadap pengamatan lain tetap maka artinya homokedastitas dan jika terdapat nilai yang berbeda dapat diartikan sebagai



heterokedasitas. Untuk model yang baik adalah apabila tidak terjadi heterokedasitas dan terjadi homokedasitas.

Cara untuk dapat mendeteksi adanya heterokedasitas dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan uji scatterplot. Uji scatterplot yaitu uji yang dilakukan dengan cara mendeteksi ada atau tidaknya adanya heterokedasitas dengan melalui titik titik sampel suatu data dapat dikatakan tidak terjadi gejala heterokedasitas apabila

1. Titik – titik data terjadi penyebaran di area atas dan bawah atau di kisaran angka nol.
2. Titik – titik tidak boleh berkumpul hanya di bagian atas atau di bawah saja.
3. Penyebaran titik titik tidak boleh membentuk suatu pola yang bergelombang dan membentuk pola melebar kemudian menyempit.

#### 3.6.1.5. Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi yaitu uji yang digunakan untuk mengetahui apakah model dari regresi linier terdapat korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan periode kesalahan  $t-1$ . untuk mendeteksi apakah terdapat autokorelasi dapat dilakukan dengan cara uji *Durbin Wason* (DW-test). Adapun dasar pengambilan keputusan ada atau tidaknya autokorelasi adalah:

1. Apabila nilai  $DW < DL$  atau  $DW > DU$  maka terjadi autokorelasi.
2. Jika nilai  $DL < DW < DU$  maka tidak terjadi autokorelasi.
3. Apabila nilai  $DL < DW < DU$  maka tidak ada kesimpulan.

### 3.6.2. Analisis Regresi Linier Berganda

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Regresi Linier Berganda. Metode analisis ini dirumuskan dengan:

$$Y = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + \mu$$

Keterangan :

$Y$  = *Return Saham*

$X_1$  = *Volume perdagangan saham*

$X_2$  = *Frekuensi perdagangan saham*

$X_3$  = *Kapotalisasi pasar*

$\alpha$  = *Konstanta*

$\beta_1, \beta_2$  = *Koefisien regresi variabel  $X_1, X_2$*

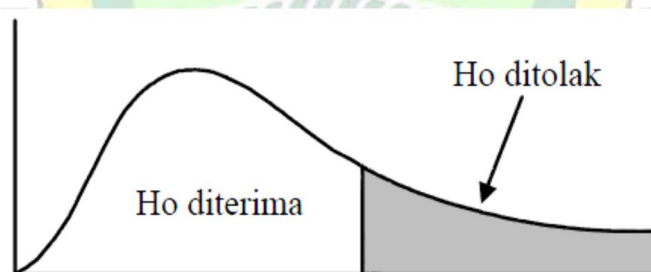
$\mu$  = *Variabel pengganggu (Residual error) yang mewakili faktor lain berpengaruh terhadap Y namun tidak dimasukkan ke dalam model.*

#### 3.6.2.1. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui seberapa jauh kemampuan sebuah model dalam menerangkan beberapa variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi yaitu antara nol dan satu. Apabila nilai  $R^2$  yang kecil berarti variasi variabel dependen yang terbatas, namun apabila nilai mendekati satu berarti variabel independen sudah dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen.

### 3.6.2.2. Uji Simultan (Uji F)

Pengujian ini digunakan untuk menguji apakah ada pengaruh Volume perdagangan saham, frekuensi perdagangan saham, kapitalisasi pasar terhadap return saham. Uji F ini juga dilakukan dengan membandingkan  $F$  hitung dengan  $F$  tabel pada statistik, Jika  $F$  hitung  $>$  dari  $F$  tabel disini berarti bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima Model signifikan bisa dilihat dalam kolom signifikan pada tabel Anova



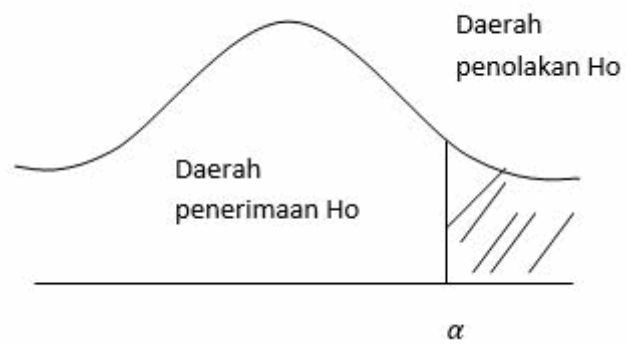
**Gambar 3.6.2. 1. Uji F**

$H_0$  diterima jika :  $F$  hitung nya kurang dari  $F$  tabel

$H_a$  diterima jika :  $F$  hitung nya lebih dari  $F$  tabel

### 3.6.2.3. Uji Parsial (Uji t)

Pengujian ini dilakukan setelah melakukan pengujian simultan (Uji F), Uji t ini juga disebut dengan uji parsial. Uji ini digunakan untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara tersendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini hampir sama dengan Uji  $F$ , akan tetapi dalam uji t ini membandingkan antara  $t$  hitung dengan  $t$  tabel dengan melihat kolom signifikan pada masing-masing  $t$  hitung. Hasil dari uji t ini dapat dilihat dalam tabel Coefficient Regression.



**Gambar 3.6.2. 2. Uji t**

Ho diterima jika :  $t$  hitung nya kurang dari  $t$  tabel

Ha diterima jika :  $t$  hitung nya lebih dari  $t$  tabel

